

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

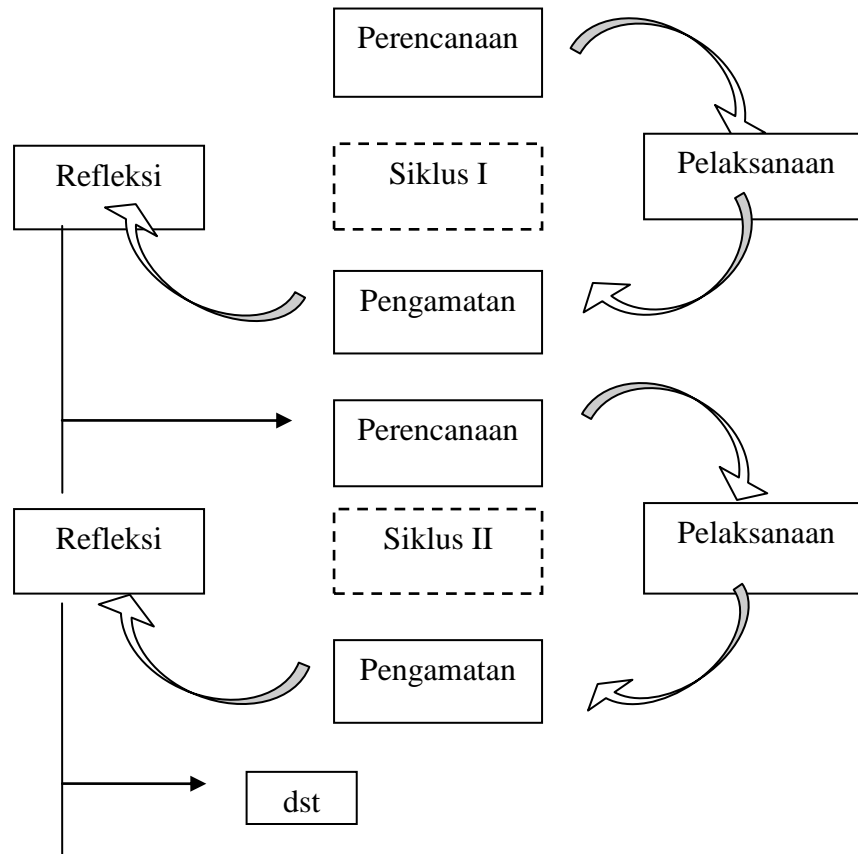
Penelitian ini dilaksanakan di TK PGRI III Bungbulang yang berlokasi di Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 20 orang anak, terdiri dari 7 perempuan 13 orang laki-laki.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas mempunyai empat langkah penelitian yang harus dilakukan secara sistematis. Ke empat langkah tersebut merupakan desain dari penelitian tindakan kelas. Namun karena penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka tindakan tidak dilakukan hanya dengan satu kali tindakan saja, karena apabila penelitian hanya dilakukan satu kali tindakan saja perubahan pada subjek penelitian tidak akan nampak, oleh karena itu, jika sudah sampai pada langkah ke empat, kemudian kembali lagi pada langkah pertama dan seterusnya sampai ada perubahan atau peningkatan keterampilan berbicara anak di TK PGRI III Bungbulang. Keempat langkah tersebut merupakan satu putaran yang berarti satu siklus.

Adapun desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diadaptasi dari model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010: 137) yang menyebutkan empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini;

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Gambar 3.1

Siklus Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010:137)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang timbul dilapangan yaitu terlambatnya berbicara pada anak di TK PGRI III Bungbulang. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicaraanak melalui media foto di TK PGRI III Bungbulang yang dilakukan oleh guru yang merupakan

Dedeh Fatimah, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FOTO BERTEMA BINATANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu bentuk upaya dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak melalui mediafoto, sehingga diharapkan dapat meningkatkan berbicara anak menjadi lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut pengertiannya, penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2010:129). Sedangkan menurut Harjodipuro Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan yang memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri agar kritis terhadap praktek tersebut dan agar mau mengubahnya. Karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu bahwa masalah yang diangkat sehari yang dihadapi oleh guru dikelas (Muslihuddin, 2009:7).

Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Muslihuddin (2009:13-14) yaitu: 1) didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional; 2) adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya, 3) peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi; 4) bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek instruksional; 5) dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus, dan prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai pada penelitian ini. Adapun prosedur PTK menurut Muslihuddin (2009: 50) yaitu penelitian tindakan kelas secara berurutan dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yang diawali dengan revisi rencana, tindakan, observasi, refleksi. Tahapan terus berulang sampai intervensi yang dilakukan dianggap berhasil atau menunjukkan terjadinya perubahan perilaku. Tahapan prosedur penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Dedeh Fatimah, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FOTO BERTEMA BINATANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan mengenai peningkatan berbicara yang timbul pada anak di TK PGRI III Bungbulang. Teknik yang digunakan yaitu observasi langsung di TK PGRI III Bungbulang. Adapun yang menjadi target observasi yaitu mengenai penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini yang dilakukan ditempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka ditemukan permasalahan pada anak mengenai kemampuan berbicara.

2. Perumusan Rencana Tindakan

Pada tahap ini peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara anak di TK PGRI III Bungbulang agar menjadi lebih baik dan meningkat dari sebelumnya. Adapun hal-hal yang perlu direncanakan dalam menyusun rancangan antara lain:

- a. Menetapkan permasalahan secara fokus pada penggunaan foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, kemudian memutuskan media foto sebagai alat yang dapat menstimulasi dan meningkatkan penguasaan keterampilan berbicara pada anak.
- b. Menetapkan indikator-indikator sebagai program pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara.
- c. Membuat rancangan tindakan dengan menentukan perlakuan yang akan diberikan dalam proses pembelajaran media foto.

3. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya kemudian peneliti berdiskusi dengan guru sebagai bentuk kolaborasi untuk membahas permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara.

4. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari isi rancangan yang telah disusun pada saat sebelumnya. Proses pelaksanaan tindakan pembelajaran

penggunaan foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini di TK PGRI III Bungbulang dilaksanakan setelah peneliti mengetahui fokus permasalahan. Peneliti dan guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan tindakan melalui media foto. Pelaksanaan tindakan ini berguna meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di TK PGRI III Bungbulang melalui penggunaan media *foto* yang dilakukan dalam siklus hingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Masing masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap pelaksanaan siklus sebelumnya untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada perkembangan berbicara terhadap anak TK PGRI III Bungbulang. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai rencana pelaksanaan tindakan pada setiap siklus antara lain:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru merancang kegiatan yang akan dilakukan dengan membuat skenario pembelajaran, materi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di TK PGRI III Bungbulang, dan melaksanakan stimulasi pembelajaran dengan menggunakan media foto.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini penelitian dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media foto yang sudah dirancang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media fotodigunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di TK PGRI III Bungbulang.

c. Pengamatan

Pada tahap ini ketika tindakan penelitian berlangsung, peneliti hendaknya juga melakukan pengamatan terhadap apa yang terjadi secara cermat. Menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak merupakan salah satu teknik persiapan untuk berlangsungnya proses pengamatan. Peneliti mengamati segala proses dalam aktivitas pembelajaran penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini TK PGRI III Bungbulang. Pengamatan tersebut menggunakan instrumen yang sudah disiapkan dan dilakukan secara continue mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan dapatnya tercapai tujuan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan suatu rujukan yang digunakan untuk mengkaji apa yang telah dilakukan, apa yang belum dilakukan atau apa yang sudah tuntas dan apa yang belum tuntas dari apa yang sudah direncanakan. Refleksi dilakukan pada setiap siklus dimulai dari siklus I sampai pada siklus yang menunjukkan bahwa tujuan yang diharapkan telah tercapai. Adanya refleksi membantu peneliti untuk memaksimalkan tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan media foto.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Penggunaan media foto

Penggunaan media foto yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu media yang menyebutkan nama benda dalam gambar berupa hewan, tumbuhan, buah-buahan dan benda.

2. Meningkatkan kemampuan berbicara

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan. Meningkatkan kemampuan berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengulang kalimat, menyebutkan nama benda dalam gambar dan menyusun kalimat sederhana.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2007:101). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dengan memberikan ceklis dan dokumentasi. Adapun prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Margono, 2002: 157):

1. Menganalisis Variabel Penelitian

Langkah pertama, variabel dikaji terlebih dahulu oleh peneliti menjadi sub variabel/dimensi, indikator sehingga apa yang diteliti dapat diukur dan terlihat hasilnya. Pembuatan indikator, dalam hal ini indikator penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

2. Menetapkan Jenis Instrumen

Langkah kedua, peneliti menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur variabel, sub variabel atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis instrumen berupa pedoman observasi dalam bentuk *checklist* dan pedoman dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto untuk dokumentasi pelaksanaan penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

3. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Dedeh Fatimah, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FOTO BERTEMA BINATANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah ketiga, menetapkan jenis instrument. kemudian peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi terkait variabel, sub variabel, indikator, teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengambilan Data	Responden
Berbicara	1. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	<ol style="list-style-type: none"> Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks Anak mampu mengulang sebagian kalimat dari cerita yang pernah didengar 	Observasi	Anak
	2. Menyebutkn kelompokan gambar yang memiki bunyi sama	<ol style="list-style-type: none"> Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai huruf awalan yang sama Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai huruf akhiran yang sama 	Observasi	Anak
	3. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	<ol style="list-style-type: none"> Anak mampu menyebutkan jumlah binatang yang ada di foto Anak mampu menyebutkan nama binatang yang ada di foto Anak mampu menirukan suara binatang yang ada di foto Anak mampu menyebutkan warna binatang yang ada di foto Anak mampu menyebutkan tempat tinggal binatang yang ada di foto Anak mampu menyebutkan jenis makanan binatang 	Observasi	Anak

Dedeh Fatimah, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FOTO BERTEMA BINATANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang ada di foto		
	4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap berdasarkan media gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan 2. Anak mampu bercerita sesuai dengan gambar 	Observasi	Anak

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

4. Membuat Instrumen Penelitian

Langkah keempat peneliti membuat instrument penelitian dengan berdasarkan pada kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *checklist*.

5. *Judgment* Instrumen

Langkah kelima peneliti mendiskusikan dan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada dua dosen yang ahli di bidang pendidikan anak usia dini. *Judgment* instrumen ini dilakukan untuk memperbaiki instrument apabila terdapat kesalahan dalam pembuatannya, misalnya dengan membuang

instrumen yang tidak perlu, mengganti indikator, perbaikan isi atau redaksi dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperlukan dalam mendokumentasikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010:220).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti sebelum, pada saat dan sesudah diterapkannya penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari penggunaan media foto untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di TK PGRI III Bungbulang dengan menggunakan data-data fisik yang berbentuk audio, visual, berupa foto, rekaman suara, dan lain-lain.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984). Kunandar (Yuliasari, 2009:73) mengemukakan bahwa analisis interaktif terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lainnya. Tiga komponen tersebut yaitu:

1. Reduksi Data

Dedeh Fatimah, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FOTO BERTEMA BINATANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti menyeleksi data dan merangkumnya sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal pokok dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi mengenai penggunaan mediafotountuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini di TK PGRI III Bungbulang.

2. Mendeskripsikan Data/Display Data

Setelah reduksi data dilakukan, kemudian peneliti mendisplaykan data atau mendeskripsikan data baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang berbentuk teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi, hal tersebut dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu kesimpulan yang sudah di revisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir.

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :
 Usia :
 Kelompok :
 Hari / Tanggal :

No	Pernyataan	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu mengulang kalimat yang lebih				

	komplek				
2	Anak mampu mengulang sebagian kalimat dari cerita yang pernah didengar.				
3	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai huruf awalan yang sama				
4	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai huruf akhiran yang sama				
5	Anak mampu menjawab pertanyaan (Ada berapa jumlah binatang yang ada di foto?)				
6	Anak mampu menjawab pertanyaan (sebutkan nama binatang yang ada di foto?)				
7	Anak mampu menjawab pertanyaan (tirukan suara binatang yang ada di foto ?)				
8	Anak mampu menjawab pertanyaan (sebutkan warna apa saja yang terdapat di dalam foto?)				
9	Anak mampu menjawab pertanyaan (dimanakah tempat tinggal binatang yang adadi dalam foto ?)				
10	Anak mampu menjawab pertanyaan (sebutkan makanan binatang yang ada di dalam foto ?)				
11	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan.				
12	Anak mampu bercerita sesuai dengan gambar				

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Keterangan

BB (*) : Belum Berkembang

MB (**): Mulai Berkembang

BSH (***) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (****):Berkembang Sangat Baik

Dedeh Fatimah, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FOTO BERTEMA BINATANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dedeh Fatimah, 2014

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FOTO BERTEMA
BINATANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu